

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam Bab IV dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari 110 responden yang menjawab kuesioner, mayoritas responden pada penelitian ini adalah generasi milenial dengan didominasi oleh responden wanita, yakni sebanyak 60 orang (54,5%), dan usia yang mendominasi adalah usia 21 tahun (62,7%).
- b. Dari 110 responden pada penelitian ini, domisili responden yang paling banyak berasal dari Yogyakarta, yaitu sebanyak 38 orang (34,5%). Jika dilihat berdasarkan sisa uang berlebih yang digunakan untuk berinvestasi paling banyak, yakni sekitar Rp 100.000 – Rp 500.000 dengan persentase 45,5% atau dengan frekuensi sebanyak 50 orang.
- c. *Overconfidence bias* memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berarti, semakin tinggi tingkat kepercayaan seorang investor maka akan semakin tinggi kesempatan investor tersebut untuk mengalokasikan dananya untuk aset yang beresiko

dan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh generasi milenial di aplikasi Ajaib.

- d. *Loss aversion* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Semakin tinggi bias menghindari kerugian yang dimiliki oleh investor maka semakin berpengaruh pula pada pengambilan keputusan dalam berinvestasi yang dilakukan oleh generasi milenial di aplikasi Ajaib.
- e. *Disposition Effect* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Semakin tinggi perilaku *disposition effect* yang dimiliki investor maka akan semakin buruk atau semakin tinggi pula berpengaruh pada keputusan investasi yang dilakukan oleh generasi milenial di aplikasi Ajaib.
- f. Ada perbedaan perbedaan perilaku *overconfidence bias* diantara responden pria dan wanita dalam pengambilan keputusan investasi pada Aplikasi Ajaib. Dalam hal ini, responden dengan kelompok pria memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan responden kelompok wanita.
- g. Tidak ada perbedaan perilaku *overconfidence bias* diantara responden berdasarkan usia, domisili dan sisa uang berlebih untuk berinvestasi pada Aplikasi Ajaib.

- h. Tidak ada perbedaan perilaku *loss aversion* diantara responden berdasarkan jenis kelamin, usia, domisili, dan sisa uang berlebih untuk berinvestasi pada Aplikasi Ajaib.
- i. Tidak ada perbedaan perilaku *disposition effect* diantara responden berdasarkan jenis kelamin, usia, domisili, dan sisa uang berlebih untuk berinvestasi pada Aplikasi Ajaib.
- j. Tidak ada perbedaan pengambilan keputusan investasi diantara responden berdasarkan jenis kelamin, usia, domisili, dan sisa uang berlebih untuk berinvestasi pada Aplikasi Ajaib.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Teknik pengumpulan data yang diukur hanya menggunakan kuesioner sehingga tidak dapat diketahui secara jelas apa sebab dan alasan dari responden dalam menjawab setiap pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang diukur dari “sangat setuju – sangat tidak setuju” dirasa masih belum mengetahui lebih dalam apa saja faktor-faktor dan alasan yang menyebabkan perilaku bias *overconfidence*, *loss aversion* dan *disposition effect* dimiliki oleh responden. Jumlah responden juga yang masih sangat terbatas karena hanya disebarakan melalui *online (Google Form)*, maka tinggi kemungkinan responden tidak menjawab kuesioner dengan teliti dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak benar dan jujur maka

dapat menyebabkan jawaban yang tidak valid. Penelitian berikutnya bisa menggunakan pertimbangan dengan teknik pengumpulan data yang beda atau campuran, yakni disebarkan secara *online* diimbangi dengan disebarkan secara langsung dengan bertemu responden disertai dengan wawancara. Maka, dengan itu bisa menghindari adanya kesalahpahaman pengisian data dalam kuesioner yang dilakukan oleh responden dan informasi yang diperoleh dapat lebih tajam dari pada kuesioner yang jawabannya telah tersedia. Penelitian ini juga terdapat kelemahan dimana tidak dicantumkan pernyataan frekuensi yang telah responden lakukan dalam berinvestasi di Aplikasi Ajaib, maka saran untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan pernyataan rentang frekuensi yang telah dilakukan responden dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N.S.N., Lutfi. (2019). *The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Vol. 21, No. 3, pages 401 – 413.
- Andhika. (2020). Aplikasi Investasi Terbaik di Tahun 2020, Sudah Mencobanya?. Diakses pada 22 Februari 2022 melalui <https://ajaib.co.id/aplikasi-investasi-terbaik-di-tahun-2020-sudah-mencobanya/>.
- Anggirani, N. (2017). Pengaruh *Risk Tolerance, overconfidence*, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Arum Faiza , Sabila J Firda, dkk. (2018). *Arus Metamorfosa Milenial*. Kendal: Penerbit Ernest.
- Arviana, G. (2021). Pahami 7 Karakteristik Generasi Milenial yang Unik. Diakses pada 22 Februari 2022 melalui https://glints.com/id/lowongan/karakteristik-generasi-milenial/#.YUD_250zZEY.
- Asep Munawar, Suryana, Nugraha. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN

- KEPUTUSAN BERINVESTASI (Survei pada Mahasiswa STIE Wikara).
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Journal Akuntabilitas*, Vol 14, No 2.
- Baker, H. K., Kumar, S., & Goyal, N. (2019). *Personality traits and investor sentiment. Review of Behavioral Finance*.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1–9.
- Chu, W., Im, M., & Jang, H. (2012). *Overconfidence and emotion regulation failure: How overconfidence leads to the disposition effect in consumer investment behaviour. Journal of Financial Services Marketing*, 17(1), 96-116.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Delapan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, Y., & Ahmed, S. (2017). *The Impact of Behavioral Biases on Investor's Behavior in Indian Stock Market. International Journal of Management and Social Science Research Review*, 1(37), 175–183.
- Hariyanto. (2021). *Disposition Effect: Ditahan di Atas, Dilepas di Murah*. Diakses pada 22 Februari 2022 melalui <https://ajaib.co.id/disposition-effect-ditahan-di-atas-dilepas-di-murah/>.
- Hendrawaty, Ernie dan Panjinegara, Prakarsa. (2018). “Studi Eksperimen Perilaku Efek Disposisi Pada Investor”. Working Paper. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance. Long Range Planning*. Pearson.
- Im, Meeja dan Oh, Jaeun. (2016). *Effect of emotion regulation as a de-biasing mechanism on overconfidence in investment behavior. Journal of Financial Services Marketing*; London Vol. 21, Iss. 3, (Sep 2016): 209-225.
- Kahneman, Daniel and Tversky, Amos. (1979). "Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk". *Econometrica*. Vol. 47, No. 2, pp. 263-291.
- Khan, M. Z. U. (2017). *Impact of Availability bias and loss aversion bias on investment decision making, moderating role of risk perception. Management & Administration (IMPACT: JMDGMA)*, 1(1), 17-28.
- Kanwil, B. (2020). Generasi Millennial Sumber Ide. Diakses pada 22 Februari 2022 melalui <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13270/Generasi-Millennial-Sumber-Ide.html>.
- Kartini, & Nugraha, N. F. (2015). Pengaruh *Illusions of Control, Overconfidence*, dan *Emotion* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 115–123.
- Kurnia, R. (2021). Aplikasi Ajaib: Cara Daftar, Beli Saham, hingga Investasi Reksadana Digital. Diakses pada 22 Februari 2022 melalui <https://www.qoala.app/id/blog/bisnis/aplikasi-ajaib/>.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia per Desember 2021.

- Lakshmi J, dan Dr. Minimol M.C. (2016). *Effect of overconfidence on investment decisions: A behavioural finance approach*. *Splint International Journal Of Professionals*. Vol : 3, Issue : 2 70-78.
- Pompian, M.M. (2012). *Behavioral Finance and Investor Types: Managing Behavior to Make Better Investment Decisions*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh *Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 424–434.
- Psuturi, T. (2021). *Investor psychology: Behavioral biases having an impact on financial decisions*. *Journal of Multidisciplinary Research*, 13(1), 103-110.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, *Experienced Regret, dan Risk Tolerance* pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>.
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2018). *Generation Y investment decision : an analysis using behavioural factors*. Diakses pada 21 Februari 2022 melalui <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>.
- Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. Wiley
- Shefrin, H., Statman, M. (1985). *The disposition effect to sell winners too early and ride losers too long: Theory and evidence*. *The Journal of Finance*, 40(3), 777-790.

- Sigit Dwi Handoyo, Rispantyo, dan Bambang Widarno. (2019). PENGARUH *OVERCONFIDENCE, ILLUSION OF CONTROL, ANCHORING, LOSS AVERSION* PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI OLEH MAHASISWA UNISRI SEBAGAI INVESTOR PEMULA. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 15 Edisi Khusus Oktober 2019: 411 – 421.
- Sitinjak, E. L. M. 2013. “Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi Dan Informasi Akuntansi”. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*. Vol. 9, No. 1, pp. 31-53.
- Subramaniam, A., & Velnampy, T. (2017). The role of behavioural factors in the investment decisions of household investors. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(1), 392-412.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Penerbit ANDI.
- Supriyati. (2012). Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi. Bandung: LABKAT.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence* dan *Risk Perception* pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.
- Yehezkiel Chris Setiawan, Apriani Dorkas Rambu Atahau, Robiyanto Robiyanto. (2018). *Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1): 17-25.